

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis terkait bagaimana penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2018 dijadikan Rusia untuk memperbaiki citranya di tatanan global melalui tiga dimensi diplomasi publik dari Mark Leonard yaitu *News Management*, *Strategic Comuunications*, dan *Relationship Building*.

Dimensi pertama, *News Management* dengan Rusia membentuk IBC sebagai pusat penyiaran. Dari IBC informasi yang penting untuk disampaikan ke publik dibagikan ke media untuk ikut disebarluaskan. Manajemen berita yang dilakukan selama Piala Dunia 2018 telah menjangkau empat dari lima target audiens yaitu lain reporter sebagai pihak yang menggali dan membutuhkan informasi, kemudian audiens lokal yang merupakan warga Rusia sendiri yang perlu tahu apa yang Rusia ingin sampaikan, selanjutnya adalah publik internasional sebagai subjek yang tertarik untuk mengikuti isu dan perkembangan terkait Piala Dunia 2018, dan *enemy* yaitu negara lain yang ikut melihat situasi pemberitaan terkini mengenai Rusia.

Dimensi selanjutnya adalah *Strategic Communications*, dengan Rusia melakukan kampanye melalui pemilihan tema Piala Dunia 2018 sebagai *branding* untuk membentuk citra baik kepada publik. Rusia menentukan logo, maskot, lagu resmi, poster, dan video promosi dengan memasukkan tujuan untuk menyampaikan pesan kepada publik bahwa Rusia adalah negara yang besar dan negara yang mempunyai citra baik tidak seperti yang dianggap oleh publik.

Dimensi terakhir adalah *Relationship Building*, Rusia mampu melakukan tiga dari beberapa aspek pembangunan hubungan antara lain: pelatihan, pembangunan jaringan nyata dan virtual, serta pemberian akses terhadap media. Rusia sebagai penyelenggara Piala Dunia membuka lowongan relawan untuk umum dari 112 negara, yang kemudian diberikan pelatihan sekaligus sambil mengenalkan Rusia kepada relawan tersebut. Rusia juga memberikan fasilitas yang memudahkan penggemar khususnya yang berasal dari negara lain agar bisa menikmati Rusia dengan nyaman dan aman. Melalui FAN ID dan FAN Fest, Rusia berharap akan terbentuk jaringan antar pendukung yang datang sehingga terbentuk hubungan yang baik antara Rusia dengan publik internasional, yang kemudian meninggalkan kesan yang baik setelah Piala Dunia 2018. Yang ketiga adalah Rusia sebagai penyelenggara bekerjasama dengan FIFA untuk menggunakan media sosial FIFA sebagai sarana publikasi berita terkini sehingga semua orang dapat mengakses Piala Dunia baik datang secara langsung maupun dari jarak jauh. Terakhir, Rusia memanfaatkan peran media massa dan pers dengan memberikan akses yang luas untuk meliput seluruh kegiatan Piala Dunia 2018. Diharapkan melalui pemberitaan, hal-hal baik dari Rusia akan ikut tersebar ke seluruh dunia.

Rusia dalam hal ini memenuhi salah satu dari tujuan diplomasi publik menurut Mark Leonard yaitu membangun citra positif serta menggiring pihak lain untuk melihat suatu perihal dari sudut pandang yang sama dan dalam analisis, penulis melihat Rusia melibatkan publik untuk berinteraksi seperti di bidang berita, relawan, dan FAN Fest. Sehingga, dapat dipahami bahwa melalui Piala Dunia 2018, Rusia

mampu menciptakan relasi antar masyarakat yang dapat membantu mengangkat nama baik Rusia.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan acara olahraga seperti Piala Dunia dapat menjadi sarana bagi negara untuk melakukan diplomasi publiknya. Acara seperti ini dapat menarik perhatian yang banyak dari masyarakat dunia, sehingga akan semakin banyak jumlah untuk dijadikan target diplomasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, penulis mengharapkan adanya keberlanjutan penelitian seperti dampak atau keuntungan yang timbul dari diplomasi publik setelah penyelenggaraan Piala Dunia 2018.